

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, banyak perusahaan baru bermunculan dengan strategi serta inovasi yang memungkinkan mereka berkembang pesat dan mampu bersaing dengan perusahaan yang telah lama berdiri dan memiliki reputasi besar, termasuk di sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang bergerak dalam pengolahan bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang siap digunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri.

Setiap perusahaan berupaya untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya dengan meningkatkan daya saing di tengah kompetisi. Bagi calon investor yang berminat membeli saham, salah satu strategi untuk memaksimalkan potensi keuntungan adalah dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Pertumbuhan yang positif di pasar modal menjadi faktor penting bagi perusahaan, karena kinerja yang solid dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal mereka (Jayanti, 2018). Pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham mencerminkan peningkatan nilai saham, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga mengalami kenaikan.

Penelitian ini difokuskan pada sektor industri barang konsumsi, karena perusahaan manufaktur dalam sektor ini memproduksi kebutuhan pokok yang sangat penting bagi masyarakat, terutama seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai bidang, seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, rokok, serta peralatan rumah tangga. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki tingkat aktivitas operasional yang tinggi, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif di setiap aspek kegiatan untuk mencapai keuntungan dan mengoptimalkan profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dinilai berdasarkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya, dengan membandingkan laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan total aset yang dimiliki. Pengelolaan modal kerja yang baik dan optimal dapat memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berlangsung secara efisien dan ekonomis, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Idawati & Wahyudi, 2014).

Bagi perusahaan yang telah terdaftar di bursa saham, nilai perusahaan tercermin melalui harga sahamnya. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan, antara lain kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas (Pardiastuti et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penelitian ini meliputi studi yang dilakukan oleh Wijoyo (2018), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Putra dan Lestari (2016) serta Umam dan Hartono (2019), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh David Wijaya (2019) menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal, kebijakan dividen, dan tingkat profitabilitas ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan apakah kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai panduan bagi manajer dalam merancang kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan, menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan informasi yang berguna bagi investor dan calon investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk investasi

Tabel 1.1 Data Perusahaan

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas	Dividen per saham (dalam rupiah)	Laba Bersih	Harga Saham
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)		(dalam ribuan)	(dalam rupiah)
HRTA							
2019	2.195.435.614	217.969.291	1.099.943.157	1.211.246.898	8	149.990.637	200
2020	2.669.836.303	209.281.142	1.473.739.203	1.356.947.215	8	170.679.198	244
2021	3.300.516.538	708.362.035	1.962.521.802	1.515.552.418	10	194.432.397	212
2022	3.574.043.984	951.483.287	2.126.513.312	1.722.573.241	12	254.127.590	202
2023	4.720.441.473	2.135.873.314	3.056.877.230	1.972.586.252	15	306.268.556	348

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Total Hutang	Total Ekuitas	Dividen per saham (dalam rupiah)	Laba Bersih	Harga Saham
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)		(dalam ribuan)	(dalam rupiah)
KLBF							
2019	11.222.490.978	2.577.108.805	3.559.144.386	16.705.582.476	20	2.537.601.823	1.470
2020	13.075.331.880	3.176.726.211	4.288.218.173	18.276.082.144	34	2.799.622.515	1.480
2021	15.712.209.507	3.534.656.089	866.101.273	21.265.877.793	35	3.232.007.683	1.615
2022	16.710.229.570	4.431.038.459	712.946.363	22.097.328.202	38	3.450.083.412	2.090
2023	15.917.724.100	3.243.168.544	3.937.546.172	23.120.022.010	31	2.778.404.819	1.610
ROTI							
2019	1.874.411.044	1.106.938.319	1.589.486.466	3.092.597.379	25,73	236.518.557	1.300
2020	1.549.617.329	404.567.271	1.224.495.624	3.227.671.048	48,49	168.610.282	1.048
2021	1.282.057.210	483.213.196	1.341.864.892	2.849.419.531	60,2	281.340.682	1.360
2022	1.285.672.230	612.417.576	1.449.163.077	2.681.158.538	106,55	432.247.722	1.320
2023	1.164.940.801	669.095.049	1.550.086.849	2.393.431.575	87,67	333.300.420	1.150
DLTA							
2019	1.292.805.083	160.587.363	212.420.390	1.213.563.332	390	317.815.177	6.800
2020	1.103.831.856	147.207.676	205.681.950	1.019.898.963	250	123.465.762	4.400
2021	1.174.393.432	244.206.806	298.548.048	1.010.174.017	300	187.992.998	3.740
2022	1.165.412.820	255.354.186	306.410.502	1.000.775.865	325	230.065.807	3.830
2023	1.060.254.527	216.736.168	273.635.750	934.414.260	281	199.611.841	3.530

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, terlihat data laporan keuangan PT. Hartadinata Abadi, Tbk (HRTA) untuk periode 2019-2023. Analisis atas aset lancar dan utang lancar menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset lancar berada di atas angka satu. Kondisi ini menggambarkan bahwa current ratio perusahaan cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan

yang baik. Selain itu, aset lancar perusahaan menunjukkan tren peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Dari Penjelasan sebelumnya, maka dapat dibahas lebih dalam lagi dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada sektor industri konsumsi periode 2019-2023".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kenaikan Likuiditas di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan profitabilitas.
2. Kenaikan Struktur Modal di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Profitabilitas.
3. Kenaikan Kebijakan Dividen di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Profitabilitas.
4. Kenaikan Likuiditas di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan.
5. Kenaikan Struktur Modal di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan.
6. Kenaikan Kebijakan Dividen di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan.
7. Kenaikan Profitabilitas di sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023 tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan Nilai Perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Sektor Industri Konsumsi Periode 2019-2023" menerapkan pembatasan untuk memastikan ruang lingkup penelitian lebih fokus dan cakupan masalah tidak terlalu luas. Pembatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan di sektor industri konsumsi yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, dengan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Laporan keuangan perusahaan diambil dari *audited financial statements* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023.
3. Variabel bebas yang digunakan dibatasi pada Tingkat Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Struktur Modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio*, dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.
4. Variabel intervening, yaitu Profitabilitas, diukur menggunakan *Return On Assets*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
2. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
3. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
4. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
5. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
6. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
7. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
8. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas melalui Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
9. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal melalui Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
10. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Deviden melalui Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan yang telah dijelaskan, tujuan-tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Profitabilitas pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.

7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
8. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas melalui Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
9. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal melalui Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.
10. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan Dividen melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri konsumsi selama periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan dengan mengawasi likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen melalui tingkat profitabilitas yang ada di perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai dampak likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen melalui tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Bagi para akademisi, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memberikan informasi tambahan serta memperkaya karya ilmiah mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen melalui tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen melalui tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan.